

## Implementasi *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi

Ihsan Rizkiyansah Akhmad<sup>1\*</sup>, Dwi Cahyono<sup>1</sup>, Riyanto Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

\*email: ihsanrizkiyansah@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This research discusses the application of Activity Based Costing (ABC) in determining the cost of production at UD. Arofah Berkah Jember. With the rapid development of the business world, business owners are faced with tight price competition, requiring innovation to carry out business activities efficiently. Determining the cost of production accurately becomes a challenge when a business has a variety of products. Implementing ABC is important to allocate overhead costs more accurately and effectively. This research uses a case study method with data collection techniques through documents, interviews, observations and literature studies. It is hoped that the research results will provide a better understanding of the importance of ABC in determining the cost of production for business continuity.*

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*Sistem Activity Based Costing; Metode Tradisional; harga pokok penjualan.*

Penelitian ini membahas tentang penerapan *Activity Based Costing* (ABC) dalam penentuan harga pokok produksi pada UD. Arofah Berkah Jember. Dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, pemilik usaha dihadapkan pada persaingan harga yang ketat sehingga memerlukan inovasi untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien. Menentukan harga pokok produksi secara akurat menjadi sebuah tantangan ketika sebuah bisnis memiliki produk yang beragam. Penerapan ABC penting untuk mengalokasikan biaya *overhead* dengan lebih akurat dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen, wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya ABC dalam menentukan harga pokok produksi untuk kelangsungan usaha.

---

## PENDAHULUAN

Perluasan usaha memerlukan inovasi dan efisiensi dalam produksi. Pemilik usaha sering menghadapi persaingan harga ketat, sehingga usaha yang memiliki produksi efisien dapat bertahan (T. D. Pratiwi & Muhdiyanto, 2022). Penentuan harga pokok produksi atau jasa yang akurat sangat penting untuk menentukan harga jual produk.

Penggunaan metode tradisional dalam penentuan harga pokok produksi memiliki kelemahan, seperti fokus pada harga pokok persediaan dan penjualan, sehingga memberikan informasi yang terbatas. Untuk mengatasi kelemahan ini, metode *activity based costing* (ABC) digunakan untuk perhitungan yang lebih akurat. Metode ABC

membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas per produk, sehingga memberikan informasi yang lebih tepat dan akurat untuk pengambilan keputusan (Muhdiyanto, Yuniawan, & Mas'ud, 2021).

UD. Arofah Berkah, sebuah usaha manufaktur di Jember, Jawa Timur, dianjurkan menggunakan metode ABC untuk penetapan harga pokok produksi karena variasi biaya *overhead* pabrik dan keberagaman produknya. Metode ABC membantu mengalokasikan biaya overhead secara lebih akurat dan efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif untuk mengkaji latar belakang dan keadaan sekarang UD. Arofah Berkah, sebuah pabrik manufaktur yang berada di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode *activity based costing* untuk menentukan harga pokok produksi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan perhitungan biaya produksi yang dilakukan UD. Arofah Berkah dengan metode *activity based costing*. Data dikumpulkan dari semua kejadian yang telah selesai terjadi dan kemudian dianalisis untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data produksi UD. Arofah Berkah Jember pada bulan Desember 2023 yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Daftar Produk UD. Arofah Berkah

No	Jenis Produk	Unit Produksi	Harga jual satuan	Total	Total Biaya
1	<i>Dining table</i>	1	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 461.081
2	<i>School desk</i>	4	Rp 600.000	Rp 2.400.000	Rp 2.140.322
3	<i>Cupboard</i>	2	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 2.178.161
4	<i>Chair L</i>	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	Rp 2.363.081
5	<i>Door</i>	7	Rp 400.000	Rp 2.800.000	Rp 2.247.564
6	<i>Door Frame</i>	7	Rp 250.000	Rp 1.750.000	Rp 1.593.064
7	<i>Windows Frame</i>	15	Rp 200.000	Rp 3.000.000	Rp 2.806.209
8	<i>Shutters</i>	15	Rp 300.000	Rp 4.500.000	Rp 4.021.209
Total		52		Rp19.850.000	Rp 17.810.691

UD. Arofah Berkah memiliki biaya produksi yang digunakan pada bulan Desember 2023 yang digunakan untuk produksi pada bulan Desember 2023:

### 1. Pemakaian bahan baku

Pemakaian bahan baku UD. Arofah bulan Desember 2023 mengalami fluktuatif. Secara rinci ditunjukkan Tabel 2.

**Tabel 2.** Biaya Bahan Baku UD. Arofah Berkah

No	Jenis Produk	Unit Produksi	Volume/ Kubik	Harga/Kubik	Harga	Total
1	<i>Dining table</i>	1	0.051	Rp 3.500.000	Rp 180.000	Rp 180.000

2	<i>School desk</i>	4	0.031	Rp 3.500.000	Rp 110.000	Rp 440.000
3	<i>Cupboard</i>	2	0.149	Rp 3.500.000	Rp 520.000	Rp 1.040.000
4	<i>Chair L</i>	1	0.471	Rp 3.500.000	Rp 1.650.000	Rp 1.650.000
5	<i>Door</i>	7	0.046	Rp 3.500.000	Rp 160.000	Rp 1.120.000
6	<i>Door Frame</i>	7	0.024	Rp 3.500.000	Rp 82.500	Rp 577.500
7	<i>Windows Frame</i>	15	0.012	Rp 3.500.000	Rp 42.000	Rp 630.000
8	<i>Shutters</i>	15	0.028	Rp 3.500.000	Rp 99.000	Rp 1.485.000
Total		52				Rp 7.122.500

## 2. Pemakaian tenaga kerja langsung

Pemakaian tenaga kerja langsung UD. Arofah bulan Desember 2023 mengalami fluktuatif, secara rinci ditunjukkan Tabel 3.

**Tabel 3.** Biaya Tenaga Kerja Langsung UD. Arofah Berkah

No	Jenis Produk	Unit Produksi	Karyawan	Gaji/unit	Total
1	<i>Dining table</i>	1	2	Rp 72.000	Rp 144.000
2	<i>School desk</i>	4	2	Rp 144.000	Rp 1.152.000
3	<i>Cupboard</i>	2	2	Rp 216.000	Rp 864.000
4	<i>Chair L</i>	1	2	Rp 288.000	Rp 576.000
5	<i>Door</i>	7	1	Rp 24.000	Rp 168.000
6	<i>Door Frame</i>	7	1	Rp 8.000	Rp 56.000
7	<i>Windows Frame</i>	15	1	Rp 8.000	Rp 120.000
8	<i>Shutters</i>	15	1	Rp 32.000	Rp 480.000
Total		52	4		Rp 3.560.000

## 3. Pemakaian *overhead* pabrik

Pemakaian *overhead* pabrik UD. Arofah bulan Desember 2023 mengalami fluktuatif, secara rinci ditunjukkan Tabel 4.

**Tabel 4.** Biaya Overhead UD. Arofah Berkah

No	BOP	Nilai
1	Biaya listrik	Rp 3.754.544
2	Penyusutan mesin	Rp 146.979
3	Penyusutan gedung	Rp 416.667
4	Pemeliharaan mesin	Rp 120.000
5	Pemeliharaan gedung	Rp 100.000
6	Bahan penolong	Rp 1.940.000
7	Biaya pemasaran	Rp 550.000
8	Biaya telepon/internet	Rp 100.000
Total		Rp 7.128.191

## Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional

### 1. Tahap Pertama

Langkah pertama untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dengan perhitungan tarif tunggal. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Perhitungan Tarif Tunggal} = \frac{\text{BOP}}{\text{Unit Produk}}$$

$$\text{Perhitungan Tarif Tunggal} = \frac{\text{Rp. 7.128.191}}{52} = \text{Rp. 138.083}$$

Setelah menentukan tarif tunggal sebesar Rp. 138.083 maka penentuan harga pokok produksi dengan metode tradisional dapat dilakukan.

## 2. Tahap Kedua

Terkait perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional ditunjukkan Tabel 5.

**Tabel 5.** Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional

<i>Dining table</i>			
<b>Elemen biaya</b>	<b>Biaya total</b>	<b>Number of units</b>	<b>Cost per unit</b>
Biaya utama	Rp 324.000	1	Rp 324.000
BOP	Rp 137.081	1	Rp 137.081
Amount	Rp 461.081	Rp 2	Rp 461.081
<i>School desk</i>			
Biaya utama	Rp 1.592.000	4	Rp 398.000
BOP	Rp 548.322	4	Rp 137.081
Amount	Rp 2.140.322	Rp 8	Rp 535.081
<i>Cupboard</i>			
Biaya utama	Rp 1.904.000	2	Rp 952.000
BOP	Rp 274.161	2	Rp 137.081
Amount	Rp 2.178.161	Rp 4	Rp 1.089.081
<i>Chair L</i>			
Biaya utama	Rp 2.226.000	1	Rp 2.226.000
BOP	Rp 137.081	1	Rp 137.081
Amount	Rp 2.363.081	Rp 2	Rp 2.363.081
<i>Door</i>			
Biaya utama	Rp 1.288.000	7	Rp 184.000
BOP	Rp 959.564	7	Rp 137.081
Amount	Rp 2.247.564	Rp 14	Rp 321.081
<i>Door Frame</i>			
Biaya utama	Rp 633.500	7	Rp 90.500
BOP	Rp 959.564	7	Rp 137.081
Amount	Rp 1.593.064	Rp 14	Rp 227.581
<i>Windows Frame</i>			
Biaya utama	Rp 750.000	15	Rp 50.000
BOP	Rp 2.056.209	15	Rp 137.081
Amount	Rp 2.806.209	Rp 30	Rp 187.081
<i>Shutters</i>			
<b>Elemen biaya</b>	<b>Biaya total</b>	<b>Number of units</b>	<b>Cost per unit</b>
Biaya utama	Rp 1.965.000	15	Rp 131.000
BOP	Rp 2.056.209	15	Rp 137.081
Amount	Rp 4.021.209	Rp 30	Rp 268.081

Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing.

1. Tahap Pertama

a. Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas pada UD. Arofah Berkah Jember.

Proses pengidentifikasian penggolongan aktivitas UD. Arofah Berkah ditunjukkan Tabel 6.

**Tabel 6.** Penggolongan Aktivitas - Aktivitas

No	Level aktivitas	Komponen BOP	Amount
1	Level unit	Biaya bahan penolong	Rp 1.940.000
2		Biaya listrik	Rp 3.754.544
3		Biaya penyusutan mesin	Rp 146.979
4	Level <i>batch</i>	Biaya pemeliharaan mesin	Rp 120.000
5	Level produk	Biaya telepon/internet	Rp 100.000
6		Biaya pemasaran	Rp 550.000
7	Level fasilitas	Biaya pemeliharaan gedung	Rp 100.000
8		Penyusutan gedung	Rp 416.667
Total			Rp 7.128.191

b. Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas

- 1) Aktivitas pemakaian bahan penolong dalam proses produksi mengonsumsi biaya bahan pembantu.
- 2) Aktivitas pemakaian energi listrik dalam proses produksi mengonsumsi biaya listrik.
- 3) Aktivitas penyusutan bangunan mengonsumsi biaya penyusutan bangunan.
- 4) Aktivitas penyusutan mesin mengonsumsi biaya penyusutan mesin.
- 5) Aktivitas penyusutan kendaraan mengonsumsi biaya penyusutan kendaraan.
- 6) Aktivitas reparasi dan pemeliharaan bangunan mengonsumsi biaya pemeliharaan bangunan.
- 7) Aktivitas reparasi dan pemeliharaan mesin mengonsumsi biaya pemeliharaan mesin.
- 8) Aktivitas reparasi dan pemeliharaan kendaraan mengonsumsi biaya kendaraan bangunan.
- 9) Aktivitas pemasaran mengonsumsi biaya pemasaran.

c. Menentukan *Cost driver*.

Proses pengidentifikasian *Cost driver* UD. Arofah Berkah ditunjukkan Tabel 7.

**Tabel 7.** *Cost driver* pada setiap produk

Cost drive	Dining table	School desk	Cupboard	Chair L	Door	Door Frame	Windows Frame	Shutters
Unit	1	4	2	1	7	7	15	15
Amount KWh	86.67	693.36	520.02	346.68	173.34	57.78	144.45	577.8
Luas	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>

d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*homogenous cost pool*).

Proses pengidentifikasian kelompok-kelompok biaya (*homogenous cost pool*) yang homogen UD. Arofah Berkah ditunjukkan Tabel 8.

**Tabel 8.** *Cost Pool* yang homogen UD. Arofah Berkah Jember

<i>Cost pool homogen</i>	<b>Aktivitas BOP</b>	<i>Cost driver</i>	<b>Level aktivitas</b>
Pool 1	Bahan Penolong	number of units	lv unit
	Penyusutan mesin	number of units	lv unit
Pool 2	Biaya listrik	KWH	lv unit
Pool 3	Biaya telepon	jam kerja	lv bacth
	Pemeliharaan mesin	jam kerja	lv bacth
Pool 4	Biaya pemasaran	unit produk	lv produk
Pool 5	Penyusutan gedung	luas area	lv fasilitas
	Pemeliharaan gedung	luas area	lv fasilitas

e. Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*)

Proses pengidentifikasian *Pool Rate* yang homogen UD. Arofah Berkah ditunjukkan Tabel 9.

**Tabel 9.** *Pool Rate* Aktivitas Level Unit UD. Arofah Berkah Jember

<i>Cost Pool</i>	<i>Elemen BOP</i>	<i>Amount</i>
<i>Cost Pool 1</i>	Bahan penolong	Rp1.940.000
	Penyusutan mesin	Rp 146.979
<i>Amount</i>		Rp2.086.979
<i>Number of units</i>		52
<i>Total pool 1</i>		Rp 40.134
<i>Cost Pool 2</i>	Listrik	Rp 3.754.544
<i>Amount</i>		Rp 3.754.544
<i>Amount KWH</i>		2600.1
<i>Total pool 2</i>		Rp 1.444

- a. Adapun *Pool rate* aktivitas level *bacth* mengalami fluktuatif, secara rinci ditunjukkan Tabel 10.

**Tabel 10.** *Pool Rate* Aktivitas Level *Bacth* UD. Arofah Berkah Jember

<i>Cost Pool</i>	<b>Elemen BOP</b>	<i>Amount</i>
<i>Cost Pool 3</i>	Pemeliharaan mesin	Rp 120.000
<i>Amount</i>		Rp 120.000
<i>Amount jam kerja</i>		270
<i>Total pool 3</i>		Rp 444

- b. Selanjutnya, *pool rate* aktivitas level produk juga mengalami fluktuatif, secara rinci ditunjukkan Tabel 11.

**Tabel 11.** *Pool rate* aktivitas level Produk UD. Arofah Berkah Jember

<i>Cost Pool</i>	<b>Elemen BOP</b>	<i>Amount</i>
<i>Cost Pool 4</i>	Biaya telepon	Rp 100.000
	Biaya pemasaran	Rp 550.000
<i>Amount</i>		Rp 650.000
<i>Number of units</i>		52
<i>Cost Pool 4</i>		Rp 12.500

- c. *Pool rate* aktivitas level fasilitas juga mengalami fluktuatif dibanding masing-masing *pool rate*, secara rinci ditunjukkan Tabel 12.

**Tabel 12.** *Pool rate* aktivitas level Fasilitas UD. Arofah Berkah Jember

<i>Cost Pool</i>	<b>Elemen BOP</b>	<i>Amount</i>
<i>Cost Pool 5</i>	Pemeliharaan gedung	Rp 100.000
	Penyusutan gedung	Rp 416.667
<i>Amount</i>		Rp 516.667
Luas area		120
<i>Cost Pool 5</i>		Rp 4.306

### 3. Tahap Kedua

Biaya *overhead* pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk ditunjukkan Tabel 13.

**Tabel 13.** Pembebanan BOP dengan *Activity Based Costing*

<b>Level aktivitas</b>	<i>Cost driver</i>	<i>Dining table</i>	<i>School desk</i>	<i>Cupboard</i>	<i>Chair L</i>	<i>Door</i>	<i>Door Frame</i>	<i>Windows Frame</i>	<i>Shutters</i>
Unit	Unit Produksi	40.134	160.537	80.268	40.134	280.940	280.940	602.013	602.013
	KWH	125.151	1.001.212	750.909	500.606	250.303	83.434	208.586	834.343
	Total Aktivitas level Unit	165.286	1.161.749	831.177	540.740	531.242	364.374	810.599	1.436.356
<i>Bacth</i>	Pemasaran	4.000	32.000	24.000	16.000	8.000	2.667	6.667	26.667
	Total Aktivitas level <i>Bacth</i>	4.000	32.000	24.000	16.000	8.000	2.667	6.667	26.667
Produk	Unit Produksi	12.500	50.000	25.000	12.500	87.500	87.500	187.500	187.500
	Total aktivitas level Produk	12.500	50.000	25.000	12.500	87.500	87.500	187.500	187.500
Fasilitas	Luas area	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583
	Total Aktivitas level Fasilitas	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583	64.583
Total BOP		246.369	1.308.332	944.761	633.824	691.326	519.124	1.069.349	1.715.106

Selanjutnya, penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan ABC setiap produk ditunjukkan Tabel 14.

**Tabel 14.** Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing*

<b>Keterangan</b>	<i>Dining table</i>	<i>School desk</i>	<i>Cupboard</i>	<i>Chair L</i>	<i>Door</i>	<i>Door Frame</i>	<i>Windows Frame</i>	<i>Shutters</i>
-------------------	---------------------	--------------------	-----------------	----------------	-------------	-------------------	----------------------	-----------------

BBB	Rp 260.000	Rp 1.160.000	Rp 1.580.000	Rp 2.010.000	Rp 1.470.000	Rp 588.000	Rp 630.000	Rp 1.575.000
BTKL	Rp 85.000	Rp 680.000	Rp 510.000	Rp 340.000	Rp 203.000	Rp 70.000	Rp 150.000	Rp 555.000
BOP	Rp 246.369	Rp 1.308.332	Rp 944.761	Rp 633.824	Rp 691.326	Rp 519.124	Rp 1.069.349	Rp 1.715.106
HPP	Rp 591.369	Rp 3.148.332	Rp 3.034.761	Rp 2.983.824	Rp 2.364.326	Rp 1.177.124	Rp 1.849.349	Rp 3.845.106
Unit	1	4	2	1	7	7	15	15
harga / unit	Rp 591.369	Rp 787.083	Rp 1.517.380	Rp 2.983.824	Rp 337.761	Rp 168.161	Rp 123.290	Rp 256.340

Berdasarkan kajian teori dan analisis data yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan metode *activity based costing* memberikan hasil yang lebih besar dari pada metode Tradisional. Penggunaan metode *activity based costing* dapat memperkecil biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Baviga (2021) bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* lebih akurat. *Activity based costing* membebankan produk berdasarkan aktivitas produksi dari sebuah produk, sedangkan perhitungan Tradisional hanya membebankan produk berdasarkan amount produksi (Baviga, 2021)

Metode *activity based costing* juga memberikan informasi yang lebih terperinci dan mempermudah pemilik usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan harga jual. Metode *activity based costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan memberikan informasi yang lebih terperinci (Kaukab, 2019). Metode *activity based costing* memberikan harga jual yang lebih kecil atau akurat dari pada dengan menggunakan metode tradisional (Pratama, 2022). Metode *activity based costing* memiliki harga yang lebih rendah dari pada metode tradisional sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih besar bagi usaha dan terhindar dari harga yang terlalu tinggi (W. A. Pratiwi & Wirananda, 2022).

## KESIMPULAN

Penelitian tentang harga pokok produksi pada UD. Arofah Berkah telah menemukan beberapa hal penting. Dalam metode tradisional, biaya hanya dihitung dengan satu *cost driver*. Namun, dalam metode *activity based costing*, biaya dihitung dengan lebih dari satu *cost driver*, seperti *amount* produksi, pemakaian listrik, pemasaran, dan luas area.

Dengan demikian, hasil perbandingan menunjukkan bahwa metode *activity based costing* lebih akurat dan sesuai dengan keadaan UD. Arofah Berkah. Metode ini dapat membantu menentukan harga pokok produksi berdasarkan biaya yang sebenarnya digunakan dan harga jual yang sesuai.



Dalam kesimpulannya, metode *activity based costing* dapat diterapkan oleh UD. Arofah Berkah karena lebih akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi di dalam UD. Arofah Berkah. Dengan demikian, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang harga pokok produksi dan harga jual produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baviga, R. (2021). Penerapan Metode Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap: Studi Kasus pada RSUD Mayjen HA Thalib Kerinci. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 371-401.
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi activity-based costing pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69-78.
- Muhdiyanto, M., Yuniawan, A., & Mas'ud, F. (2021). *Creative process engagement mediate the relation between proactive personality, creativity employee, and innovation*. Paper presented at the Journal of International Conference Proceedings.
- Pratama, B. (2022). Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing (Abc) Pada Perusahaan Pabrik Roti. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 571-578.
- Pratiwi, T. D., & Muhdiyanto, M. (2022). Pengaruh Locus Of Control Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Karyawan Pabrik PT. Tambi). *Borobudur Management Review*, 2(2), 112-131.
- Pratiwi, W. A., & Wirananda, H. A. (2022). Analisis Perbandingan Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Ratu Bakery And Cake Shop. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 121-131.